

PEMANFAATAN MICROSOFT EXCEL SEBAGAI ALAT BANTU PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Iyan Sukiman¹, Sastia Tri Julianty², Dikdik Maulana³
^{1, 2, 3} Program Studi D3 Akuntansi, Universitas Sangga Buana

³ korespondensi: dikdik.maulana@usbykpk.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the application of Microsoft Excel in preparing financial reports for Esteh MSMEs. Financial reports are an important aspect of business management because they serve to assess performance, monitor cash flow, and provide a basis for decision making. However, many MSMEs still experience difficulties in preparing financial statements systematically due to limited knowledge and use of technology. Therefore, this study focuses on how Microsoft Excel can be used as a simple, practical, and easy-to-understand tool for preparing financial statements. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach at Esteh MSMEs. Data was obtained through interviews, observations, and documentation, then analyzed to describe the process of recording transactions to preparing financial statements. The results showed that the use of Microsoft Excel simplified the recording process, accelerated calculations through the use of automatic formulas, and produced neater and more accurate reports, including income statements, balance sheets, and notes to financial statements. In addition, Excel also helps business owners separate their personal and business finances so that financial information is clearer. Thus, the use of Microsoft Excel has proven to be relevant and useful in supporting transparency, efficiency, and improving the quality of financial reports in MSMEs.

Keywords: Microsoft Excel, Financial reporting, MSMEs, Efficiency, Accuracy.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Esteh. Laporan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam mengelola usaha karena berfungsi untuk menilai kinerja, memantau arus kas, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Namun, banyak UMKM yang masih mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis karena keterbatasan pengetahuan maupun penggunaan teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana Microsoft Excel dapat digunakan sebagai alat bantu yang sederhana, praktis, dan mudah dipahami untuk menyusun laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada UMKM Esteh. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi, kemudian dianalisis untuk menggambarkan proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel mampu mempermudah proses pencatatan, mempercepat perhitungan melalui penggunaan rumus otomatis, serta menghasilkan laporan yang lebih rapi dan akurat, meliputi laporan laba rugi, neraca, dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, Excel juga membantu pemilik usaha dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha sehingga informasi keuangan menjadi lebih jelas. Dengan demikian, penerapan Microsoft Excel terbukti relevan dan bermanfaat dalam mendukung transparansi, efisiensi, serta peningkatan kualitas laporan keuangan pada UMKM.

Kata Kunci: Microsoft excel, Penyusunan laporan keuangan, UMKM, Efisiensi, Ketepatan.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, baik melalui penciptaan lapangan kerja maupun penguatan aktivitas ekonomi di berbagai

daerah. UMKM menjadi tulang punggung ekonomi kerakyatan karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar sekaligus mendorong kemandirian ekonomi masyarakat (1). Sepanjang periode 2018–2023 jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami

peningkatan signifikan. Pada 2023, jumlah UMKM diperkirakan mencapai 66 juta unit yang tidak hanya menyumbang sekitar 61 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, tetapi juga mampu menyerap 117 juta tenaga kerja atau 97 persen dari total angkatan kerja. Fakta ini menunjukkan bahwa UMKM bukan sekadar pelaku usaha skala kecil, melainkan motor utama dalam menjaga stabilitas, pertumbuhan, dan keberlanjutan perekonomian nasional Indonesia (2).

Namun, di balik kontribusi yang besar tersebut, UMKM masih menghadapi sejumlah kendala, terutama dalam hal pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Keterbatasan sumber daya dan pemahaman akuntansi sering kali membuat laporan keuangan disusun secara sederhana, bahkan tidak dibuat sama sekali (3). Pemahaman akuntansi yang memadai sangat diperlukan agar UMKM dapat menghasilkan laporan sesuai standar yang berfungsi untuk pengambilan keputusan, pengajuan pinjaman, maupun evaluasi usaha.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, solusi sederhana dan praktis bagi UMKM dalam mengatasi kendala pencatatan keuangan adalah pemanfaatan aplikasi seperti Microsoft Excel. Excel terbukti praktis dan efektif digunakan UMKM dalam menyusun laporan keuangan dengan tingkat validitas yang tinggi (4). Penerapan sistem pencatatan berbasis Excel dapat meningkatkan keteraturan, efisiensi, serta pemahaman dalam pengelolaan keuangan. Hal ini menekankan bahwa Excel tidak hanya membantu penyusunan laporan, tetapi juga dapat

berfungsi sebagai sarana edukasi akuntansi sederhana untuk meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM (5).

UMKM Esteh sebagai objek penelitian merupakan salah satu usaha mikro yang dimiliki oleh Teh Riska, berlokasi di Jl. Rumah Sakit No.123, Rt.005/Rw.006, Sukamulya, Kec. Cinambo, Kota Bandung. usaha ini bergerak di bidang kuliner minuman kekinian, sebagian besar masih melakukan pencatatan secara manual dan tidak terstruktur. Dengan memanfaatkan aplikasi Microsoft Excel, laporan keuangan dapat disusun secara lebih efisien, rapi, dan sesuai standar sederhana seperti SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah). Penggunaan Excel memungkinkan pencatatan yang sistematis dan mudah dipahami oleh pelaku UMKM. Oleh karena itu, penerapan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Esteh menjadi langkah penting dalam membantu pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dengan menggunakan Excel, laporan seperti jurnal umum, buku besar, neraca saldo, hingga laporan laba rugi dapat disusun secara otomatis dan rapi, sehingga mempermudah pemilik usaha dalam mengevaluasi kondisi usahanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan menerapkan penggunaan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Esteh sebagai bentuk kontribusi nyata

dalam mendukung peningkatan tata kelola keuangan UMKM.

Selama menjalankan usahanya, pemilik UMKM Esteh belum menggunakan Microsoft Excel sebagai alat bantu pencatatan keuangan. Seluruh transaksi dan pengeluaran usaha dicatat secara manual di buku tulis. Meski metode tersebut masih bisa digunakan, namun kurang efektif untuk menampilkan gambaran keuangan usaha secara menyeluruh dan rapi. Belum adanya struktur pencatatan yang jelas juga menyulitkan pemilik untuk melihat posisi keuangan usaha secara berkala, seperti berapa laba bersih tiap minggu atau pengeluaran untuk bahan baku. Sebenarnya, pemilik sudah mengenal Microsoft Excel dan cukup akrab menggunakannya untuk keperluan umum. Hanya saja, pemilik belum memahami bagaimana menyusun pencatatan keuangan dengan format yang sesuai, seperti membuat laporan laba rugi atau rekap pengeluaran. Hal ini wajar terjadi pada pelaku usaha mikro, terutama karena keterbatasan waktu dan belum adanya pelatihan khusus. Oleh sebab itu, dibutuhkan contoh dan penerapan yang lebih praktis agar penggunaan Excel bisa menjadi solusi pencatatan yang mudah, rapi, dan dapat membantu dalam evaluasi usaha.

METODE

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk angka, melainkan berupa penjelasan, deskripsi, atau narasi. Data kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana proses penyusunan laporan keuangan dilakukan di

UMKM Esteh dengan bantuan Microsoft Excel. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a) Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan pihak UMKM, seperti pemilik atau pengelola usaha, serta dari pengamatan langsung terhadap kegiatan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan.
- b) Data sekunder ini berasal dari dokumen - dokumen yang mendukung seperti, catatan transaksi, laporan keuangan sebelumnya dan juga literatur penggunaan microsoft excel dalam menyusun laporan keuangan.

Dalam studi ini, analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif baik kualitatif maupun kuantitatif secara sederhana.

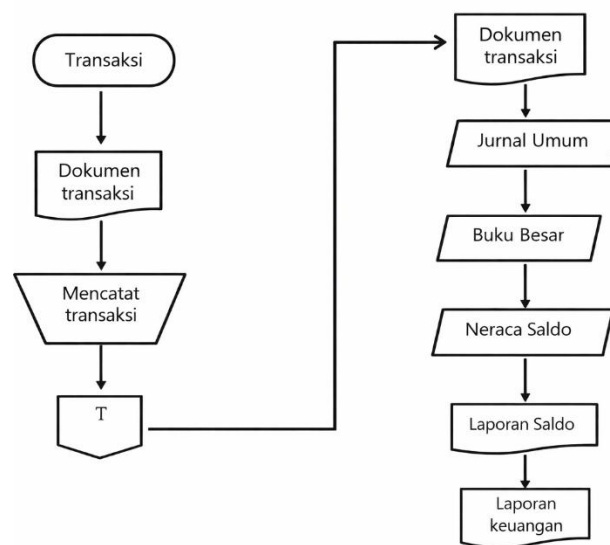
1. Analisis Deskriptif Kualitatif, Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan proses pencatatan keuangan di UMKM Esteh sebelum dan sesudah memakai Microsoft Excel. Fokus analisis ini adalah untuk memahami alur pencatatan, kemudahan penggunaan, serta perubahan sikap para pengelola usaha dalam membuat laporan keuangan (6). Analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks aslinya, sehingga data dapat dijelaskan secara mendalam dan memiliki makna.
2. Analisis Kuantitatif Sederhana, Metode ini digunakan untuk menghitung dan membandingkan hasil laporan keuangan yang dihasilkan dengan bantuan Excel, termasuk Laporan Laba Rugi, Neraca, dan Arus Kas.

- Langkah Analisis dengan Mengumpulkan data transaksi bulanan dari UMKM, memasukkan data tersebut ke dalam format Excel sesuai dengan daftar akun dan jurnal umum, menyusun laporan keuangan (Laba Rugi, Neraca, dan CALK), membandingkan hasil laporan dengan metode manual yang digunakan sebelumnya, menarik kesimpulan mengenai keuntungan penerapan Excel untuk UMKM (7).

Melalui analisis ini, peneliti dapat secara objektif menggambarkan dampak penggunaan Excel terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan di UMKM Esteh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pencatatan transaksi UMKM Esteh menggunakan microsoft excel yang telah dirancang dengan baik dan efektif. Pencatatan dimulai dengan transaksi harian yang diterima, lalu dicatat kedalam jurnal umum, lalu selanjutnya dipindahkan kedalam buku besar (1), disusun menjadi neraca saldo, dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Sebelum menjelaskan setiap tahap pencatatan laporan keuangan, berikut adalah flowchart yang dirancang untuk proses laporan keuangan UMKM Esteh :

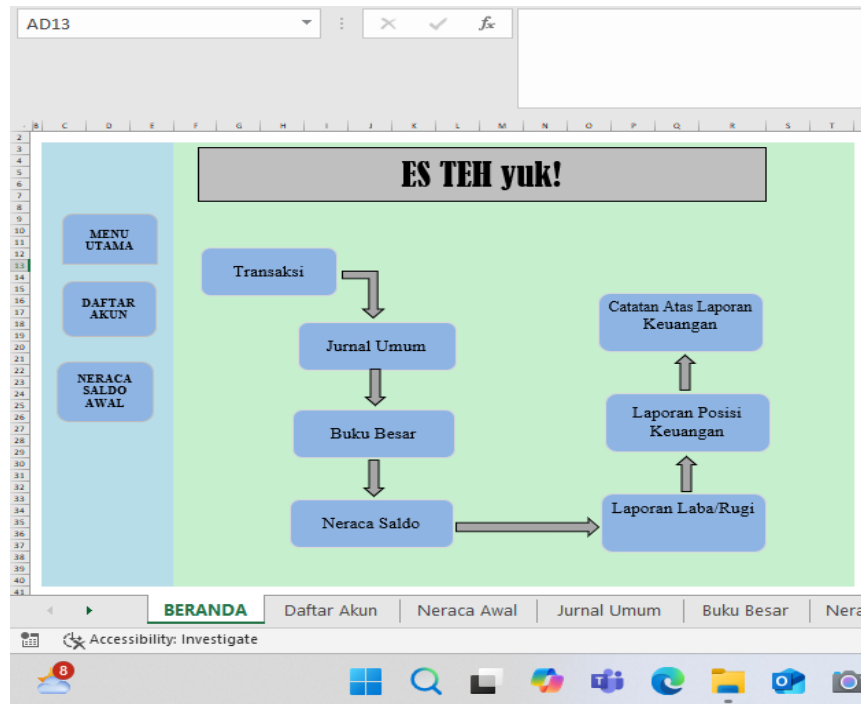


Gambar 1: Rancangan Flowchart

Sumber: data diolah penulis, 2025

Menu utama (Beranda) pada file excel ini berfungsi sebagai navigasi interaktif antar sheet, yang dimana setiap tombol yang dirancang menggunakan fitur hyperlink dan akan terhubung langsung ke bagian penting dari proses akuntansi, mulai dari daftar akun hingga catatan atas laporan keuangan. Dengan

adanya menu ini, pengguna dapat berpindah antar bagian hanya dengan sekali klik, tanpa harus mencari sheet secara manual. Pada tampilan awal laporan keuangan microsoft excel yang telah penulis buat untuk UMKM Esteh terdapat menu utama yang ditampilkan pada sheet pertama.



Gambar 2: Perancangan Database

Sheet Jurnal Umum yang berfungsi sebagai buku pencatatan awal yang menampung semua transaksi sebelum diposting ke buku besar. Dengan adanya jurnal umum, setiap transaksi memiliki penjelasan singkat mengenai jenis transaksi yang terjadi. Setelah semua transaksi dicatat di jurnal umum, data tersebut akan menjadi dasar untuk proses posting ke buku besar dan selanjutnya digunakan untuk menyusun neraca dan laporan keuangan lainnya (8). Semua transaksi keuangan selama periode yang sedang berjalan dicatat secara berurutan

berdasarkan tanggal yang terjadi transaksi. Format untuk jurnal memiliki beberapa kolom yaitu kolom tanggal, uraian transaksi, nomor akun, nama akun, debit, dan kredit, lalu untuk pencatatan dimulai dari transaksi pertama di awal bulan hingga akhir bulan (2). Terdapat kolom tanggal, uraian transaksi, nomor akun, kode akun, nama akun, debit, kredit dan tombol beranda yang telah diatur menggunakan hyperlink untuk memudahkan pengguna kembali pada menu awal/ menu utama.

ES TEH YUK!

BERANDA

Jurnal Umum
Periode Mei 2025

Total				Rp 28.263.500	Rp 28.263.500
Tanggal	Keterangan	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
01/05/2025	Bayar Sewa Booth	6-100	Beban Sewa	Rp 800.000	
01/05/2025	Bayar Sewa Booth	1-100	Kas		Rp 800.000
01/05/2025	Modal Pemilik	1-100	Kas	Rp 5.464.000	
01/05/2025	Modal Pemilik	3-100	Modal		Rp 5.464.000
01/05/2025	Penjualan esteh	1-100	Kas	Rp 628.000	
01/05/2025	Penjualan esteh	4-100	Penjualan		Rp 628.000
02/05/2025	Penjualan esteh	1-100	Kas	Rp 528.000	
02/05/2025	Penjualan esteh	4-100	Penjualan		Rp 528.000
03/05/2025	Penjualan esteh	1-100	Kas	Rp 525.000	
03/05/2025	Penjualan esteh	4-100	Penjualan		Rp 525.000
03/05/2025	Bayar Gaji	6-150	Beban Gaji	Rp 400.000	
03/05/2025	Bayar Gaji	1-100	Kas		Rp 400.000
04/05/2025	Penjualan esteh	1-100	Kas	Rp 536.000	
04/05/2025	Penjualan esteh	4-100	Penjualan		Rp 536.000
04/05/2025	Pembelian Bahan Baku	1-120	Persediaan Bahan Baku	Rp 318.500	
04/05/2025	Ongkos Pembelian	5-120	Ongkos Pembelian	Rp 50.000	
04/05/2025	Pembelian Bahan Baku ,Ongkos	1-100	Kas		Rp 368.500
05/05/2025	Penjualan esteh	1-100	Kas	Rp 542.000	
05/05/2025	Penjualan esteh	4-100	Penjualan		Rp 542.000
06/05/2025	Penjualan esteh	1-100	Kas	Rp 557.000	
06/05/2025	Penjualan esteh	4-100	Penjualan		Rp 557.000
07/05/2025	Penjualan esteh	1-100	Kas	Rp 584.000	
07/05/2025	Penjualan esteh	4-100	Penjualan		Rp 584.000
07/05/2025	Pengambilan Uang Pribadi	3-110	Prive	Rp 1.000.000	
07/05/2025	Pengambilan Uang Pribadi	1-100	Kas		Rp 1.000.000
08/05/2025	Penjualan esteh	1-100	Kas	Rp 621.000	
08/05/2025	Penjualan esteh	4-100	Penjualan		Rp 621.000

KB BB
16-100
11-100
21-100
13-100
31-100
14-100
41-100
24-100
51-100
34-100
16-150
61-100
71-100
44-100
11-120
51-120
81-100
91-100
54-100
101-100
64-100
111-100
74-100
13-110
121-100
131-100
84-100

Jurnal Umum | Buku Besar | Neraca Saldo | Laba Rugi | Neraca | CaLK | Penjualan Harian | Pembelian Mingguan

Gambar 3: Tampilan Sheet Jurnal Umum

Buku besar yang memiliki tujuan untuk menyusun semua transaksi yang telah dicatat di jurnal umum sesuai dengan setiap akun. Didalam sheet ini setiap akun memiliki tabel terpisah yang menunjukkan rincian transaksi yang terdiri dari kolom tanggal, keterangan, debit, kredit, dan saldo (9). Data dalam buku

besar diperoleh secara otomatis dari jurnal umum melalui penggunaan rumus, sehingga setiap perubahan yang terjadi di jurnal akan segera memperbarui saldo di buku besar. Proses ini memudahkan pemantauan pergerakan saldo tiap akun dengan cara yang rinci dan teratur (5).

BERANDA

Buku Besar
Periode Mei 2025

Kode : 1-100		SALDO		Rp 15.742.500
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
01/05/2025	Bayar Sewa Booth	Rp -	Rp 800.000	-Rp 800.000
01/05/2025	Modal Pemilik	Rp 5.464.000	Rp -	Rp 4.664.000
01/05/2025	Penjualan esteh	Rp 628.000	Rp -	Rp 5.292.000
02/05/2025	Penjualan esteh	Rp 528.000	Rp -	Rp 5.820.000
03/05/2025	Penjualan esteh	Rp 525.000	Rp -	Rp 6.345.000
03/05/2025	Bayar Gaji	Rp -	Rp 400.000	Rp 5.945.000
04/05/2025	Penjualan esteh	Rp 536.000	Rp -	Rp 6.481.000
04/05/2025	Pembelian Bahan Baku ,Ongkos Pembelian	Rp -	Rp 368.500	Rp 6.112.500
05/05/2025	Penjualan esteh	Rp 542.000	Rp -	Rp 6.654.500
06/05/2025	Penjualan esteh	Rp 557.000	Rp -	Rp 7.211.500
07/05/2025	Penjualan esteh	Rp 584.000	Rp -	Rp 7.795.500
07/05/2025	Pengambilan Uang Pribadi	Rp -	Rp 1.000.000	Rp 6.795.500
08/05/2025	Penjualan esteh	Rp 621.000	Rp -	Rp 7.416.500
09/05/2025	Penjualan esteh	Rp 580.000	Rp -	Rp 7.996.500
10/05/2025	Penjualan esteh	Rp 540.000	Rp -	Rp 8.536.500
10/05/2025	Bayar Gaji	Rp -	Rp 400.000	Rp 8.136.500
11/05/2025	Penjualan esteh	Rp 608.000	Rp -	Rp 8.744.500
11/05/2025	Pembelian Bahan Baku ,Ongkos Pembelian	Rp -	Rp 276.500	Rp 8.468.000
14/05/2025	Penjualan esteh	Rp 635.000	Rp -	Rp 9.103.000
15/05/2025	Penjualan esteh	Rp 554.000	Rp -	Rp 9.657.000
16/05/2025	Penjualan esteh	Rp 524.000	Rp -	Rp 10.181.000
17/05/2025	Penjualan esteh	Rp 557.000	Rp -	Rp 10.738.000
17/05/2025	Bayar Gaji	Rp -	Rp 400.000	Rp 10.338.000
18/05/2025	Penjualan esteh	Rp 563.000	Rp -	Rp 10.901.000
18/05/2025	Pembelian Bahan Baku ,Ongkos Pembelian	Rp -	Rp 349.500	Rp 10.551.500
19/05/2025	Penjualan esteh	Rp 572.000	Rp -	Rp 11.123.500
20/05/2025	Pembayaran Listrik	Rp -	Rp 80.000	Rp 11.043.500
20/05/2025	Penjualan esteh	Rp 581.000	Rp -	Rp 11.624.500
21/05/2025	Penjualan esteh	Rp 527.000	Rp -	Rp 12.151.500
22/05/2025	Penjualan esteh	Rp 571.000	Rp -	Rp 12.722.500
23/05/2025	Penjualan esteh	Rp 581.000	Rp -	Rp 13.303.500
24/05/2025	Penjualan esteh	Rp 608.000	Rp -	Rp 13.911.500

Jurnal Umum | Buku Besar | Neraca Saldo | Laba Rugi | Neraca | CaLK | Penjualan Harian | Pembelian Mingguan

Gambar 4: Tampilan Sheet Buku Besar

Pada sheet laporan laba Rugi disiapkan untuk mengilustrasikan kinerja finansial UMKM EsTeh Selama periode yang sedang berlangsung. Laporan ini memuat detail tentang pendapatan dari penjualan, biaya operasional, serta laba atau rugi bersih yang dihasilkan. Semua data diambil dari Neraca

Saldo dengan membedakan akun untuk pendapatan dan biaya. Fungsi dari Laporan Laba Rugi adalah untuk memberikan gambaran mengenai keuntungan usaha, sehingga pemilik dapat mengevaluasi efisiensi operasional dan merumuskan strategi bisnis untuk periode yang akan datang.

Laporan Laba Rugi		BERANDA	
Periode Mei 2025			
PENDAPATAN			
Penjualan Barang Dagang	Rp	16.539.000	
TOTAL PENDAPATAN			Rp 16.539.000
BEBAN USAHA			
Beban Sewa	Rp	800.000	
Beban Listrik	Rp	80.000	
Beban Gaji	Rp	2.000.000	
Ongkos Pembelian	Rp	200.000	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	500.000	
TOTAL BEBAN USAHA			Rp 3.580.000
LABA BERSIH			Rp 12.959.000

Gambar 5: Tampilan Sheet Laporan Laba Rugi

Pada tampilan gambar diatas menampilkan perincian pendapatan dan beban usaha yang terjadi selama satu bulan. Pada bagian pendapatan, tercatat bahwa hasil penjualan barang mencapai total Rp 16. 539. 000. Di sisi lain, bagian biaya operasional mencatat berbagai pengeluaran yang diperlukan untuk menunjang kegiatan bisnis, seperti biaya sewa sebesar Rp 800. 000, biaya listrik Rp 80. 000, gaji Rp 2. 000. 000, ongkos pembelian Rp 200. 000, dan penyusutan peralatan sebesar Rp 500. 000. Jumlah total semua biaya operasional adalah Rp 3. 580. 000. Selisih antara total pendapatan dan total biaya operasional menghasilkan laba bersih sebesar

Rp 12. 959. 000, yang menunjukkan keuntungan bersih yang diraih oleh UMKM dalam periode ini.

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) berfungsi unntuk mencerminkan posisi aset, kewajiban, dan ekuitas UMKM pada akhir periode. Data dalam laporan ini juga diambil dari Neraca Saldo, tetapi disusun dalam format yang membagi kelompok aset lancar, aset tetap, kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka panjang, dan ekuitas. Laporan ini sangat penting untuk menilai finansial pada UMKM, termasuk kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun panjang (10).

ES TEH yuk!

Laporan Posisi Keuangan
Periode Mei 2025

BERANDA

ASET			
ASET LANCAR			
	Kas	Rp	15.742.500
	Persediaan	Rp	1.180.500
	Total Aset Lancar	Rp	16.923.000
ASET TETAP			
	Peralatan	Rp	2.000.000
	Akumulasi Penyusutan-Peralatan	Rp	500.000
	Total Aset Tetap	Rp	2.500.000
TOTAL ASET		Rp	19.423.000
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
	Utang Usaha		
EKUITAS			
	Modal	Rp	6.464.000
	Laba Bersih	Rp	12.959.000
TOTAL EKUITAS		Rp	19.423.000
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		Rp	19.423.000

Gambar 6: Tampilan Sheet Laporan Posisi Keuangan

Dalam kategori aset, terdapat dua grup utama yaitu aset lancar dan aset tetap. Aset lancar mencakup uang tunai sebesar Rp 15.742.500 dan inventaris sebesar Rp 1.180.500, sehingga total aset lancar menjadi Rp 16.923.000. Di sisi lain, aset tetap terdiri dari peralatan yang memiliki nilai Rp 2.000.000, dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 500.000, sehingga total aset tetap tercatat sebesar Rp 2.500.000. Jika kedua jenis aset ini digabungkan, total aset keseluruhan menjadi Rp 19.423.000.

Pada bagian kewajiban dan ekuitas, kewajiban jangka pendek mencakup utang usaha (nominal tidak dicantumkan dalam data). Sedangkan ekuitas terdiri dari modal milik pemilik yang berjumlah Rp 6.464.000 ditambah dengan laba bersih untuk periode ini sebesar Rp 12.959.000, sehingga total ekuitas adalah Rp 19.423.000. Jumlah ekuitas ini sesuai dengan total aset, menunjukkan bahwa laporan neraca ini telah disusun dengan tepat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

SIMPULAN

Penggunaan microsoft excel pada UMKM Esteh terbukti memperlancar proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan dengan cara yang lebih teratur, cepat, dan akurat. Dengan penerapan microsoft excel ini, pemilik dapat memantau penjualan setiap jenis produk, mencatat pengeluaran secara rutin, dan membuat laporan keuangan yang menyeluruh seperti laporan laba rugi, neraca, dan catatan tambahan lainnya. Pemanfaatan excel juga dapat membantu mengurangi kemungkinan kesalahan dalam perhitungan manual serta mempercepat waktu dalam proses pembuatan laporan.

Laporan keuangan yang dihasilkan dari microsoft excel sesuai dengan prinsip SAK EMKM, sehingga informasi yang ditampilkan tetap relevan, dapat dipercaya, dan memenuhi standar yang ditetapkan untuk umkm. Dengan adanya laporan ini, pemilik dapat gambaran yang jelas mengenai kondisi

keuangan sehingga dapat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif dan tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andriani, D., & Rahayu, S. (2021). Pemanfaatan Microsoft Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 225–236.
2. Dewi, M. A., & Nugroho, R. A. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(1), 33–42.
3. Ruseka, F. D., & Maulana, D. (2025). Perancangan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Access Pada UMKM. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 3(2), 678–694.
4. Maulana, D., & Suryo, M. (2025). Implementasi standar akuntansi keuangan EMKM dalam sistem pelaporan keuangan berbasis Microsoft Excel. *Accounting Research Journal*, 3(2), 40–53. <https://doi.org/10.56244/accrual.v3i2.986>
5. Rustandi, B., Maulana, D., & Nurhayati, E. (2025). Transparansi & akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa: Studi di Desa Ponggang Kabupaten Subang. *Land Journal*, 6(2), 440. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v6i2.4219>.
6. Hartono, B., & Wulandari, A. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Excel untuk Pencatatan Transaksi pada UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 19(3), 145–158.
7. Kristanto, A. (2020). *Penerapan Microsoft Excel untuk Akuntansi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
8. Nurfadilah, S., & Sari, P. (2021). Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 211–224
9. Nurhayati, E., & Sari, M. (2023). *Peran Pencatatan Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja UMKM*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 5(1), 12–21.
10. Adilla Adha, B. M., Suryo, M., & Maulana, D. (2025). Peningkatan Kualitas Audit: Standar Auditing Dan Sistem Pengendalian Mutu. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 9(2), 67–76. Retrieved from <https://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap/article/view/4398>